

ANALISIS RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA STT SATYABHAKTI DALAM
BELAJAR BAHASA ASLI ALKITAB

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi salah satu syarat akademik
bagi pencapain gelar

SARJANA TEOLOGI S1
Jurusan Teologi

OLEH
KEVIN KRISTOVEL PANGARIBUAN
NIM 1120182046



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI SATYABHAKTI
M A L A N G
M E I 2024

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	x
BAB 1	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Fokus Penelitian.....	9
Rumusan Masalah.....	9
Tujuan Penelitian.....	9
Manfaat Penelitian.....	10
Sistematika Penulisan.....	10
BAB II.....	11
Resiliensi Akademik	11
Definisi Resiliensi Akademik.....	11
Aspek-Aspek Resiliensi Akademik.....	13
Faktor-faktor Resiliensi Akademik	15
Faktor-Faktor Pendukung Resiliensi Akademik.....	17
Upaya Meningkatkan Resiliensi Akademik	18
Tantangan Akademik.....	20
Pembelajaran Bahasa Asli Alkitab.....	24
Perjanjian Lama.....	25
Perjanjian Baru	28

Definisi Hermeneutika.....	32
Tafsir dan Penafsiran	33
Belajar Bahasa Asli Alkitab sebagai Tantangan Akademik.....	39
Mendengarkan	42
Membaca	43
Menulis	45
Parsing	45
Mengingat.....	48
BAB III	51
Alasan Menggunakan Metode Kualitatif	51
Tempat Penelitian.....	52
Instrumen Penelitian.....	52
Sumber Data Penelitian.....	53
Teknik Pengumpulan Data.....	53
Teknik Analisis Data.....	54
Pengujian Keabsahan Data.....	55
Triangulasi	56
Studi Dokumen	56
BAB IV	58
Pemaparan Hasil Penelitian.....	58
Informan Pertama	58
Informan Kedua.....	59
Informan Ketiga.....	60
Informan Keempat	62
Informan Kelima.....	63
Pembahasan Hasil Penelitian	65
Resiliensi Akademik.....	65

Aspek-aspek Resiliensi Akademik	67
Faktor-faktor Pendukung Resiliensi Akademik	68
Analisa Hasil Penelitian	69
Tabel 1. Analisis Makna Resiliensi Akademik	69
Tabel 2. Perbandingan Makna Resiliensi Akademik menurut Mahasiswa STT Satyabhakti dengan Pendapat Para Ahli.....	70
Tabel 3. Tantangan dalam Belajar Bahasa Asli Alkitab.....	73
Tabel 4. Validasi dari Teman terhadap Mahasiswa dalam Resiliensi Akademik	75
Tabel 5. Validasi dari Tenaga Pengajar Mata Kuliah Bahasa Asli Alkitab terhadap Mahasiswa dalam Resiliensi Akademik.....	76
BAB V	80
Kesimpulan.....	80
Saran-Saran	81
Saran Akademis.....	82
Saran Praktis.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
Sumber Buku.....	83
Jurnal	85
Tesis	87
Sumber Online.....	87
LAMPIRAN 1.....	1
LAMPIRAN 2.....	35
LAMPIRAN 3.....	43
LAMPIRAN 4.....	56

ANALISIS RESILIENSI AKADEMIK MAHASISWA STT SATYABHAKTI DALAM BELAJAR BAHASA ASLI ALKITAB

Oleh

Kevin Kristovel Pangaribuan

NIM 1120182046

ABSTRAK

Resiliensi akademik merupakan kemampuan seseorang untuk pulih dan beradaptasi dengan tantangan serta stres akademik dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resiliensi akademik mahasiswa STT Satyabhakti dalam mempelajari Bahasa Asli Alkitab. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada mahasiswa yang pernah gagal dalam mata kuliah Bahasa Asli Alkitab. Didukung oleh studi dokumen yang di terima dari sumber-sumber yang dapat dipercaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pertumbuhan resiliensi akademik dengan dinamikanya masing-masing. Hal ini terlihat dari hasil analisis pada setiap informan bahwa setiap informan menghadapi berbagai tantangan dalam mempelajari bahasa asli Alkitab, seperti parsing, keterbatasan sumber daya belajar, kurangnya waktu karena jadwal kuliah yang padat, dan keterbatasan penguasaan kosakata. Parsing dan mengingat kosata menjadi dua hal penting dalam temuan yang perlu mendapat perhatian sebagai tantangan akademik dalam belajar bahasa asli Alkitab. Dalam menghadapinya, dibutuhkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap resiliensi akademik yaitu meliputi dukungan sosial, motivasi, dan adaptabilitas dalam proses belajar Bahasa Asli Alkitab. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya resiliensi akademik dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan program-program yang mendukung pengembangan resiliensi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Resiliensi Akademik, Mahasiswa, Bahasa Asli Alkitab, Tantangan Akademik, Parsing

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan peserta didik pada tingkatan perguruan tinggi.¹ Mayoritas umumnya mahasiswa menjadi dewasa yang berada pada antara usia 18-25 tahun. Pada masa ini mahasiswa bertanggung jawab atas perkembangan dirinya sendiri, termasuk memiliki tanggung jawab atas kehidupannya sendiri saat mencapai masa usia dewasa.² Fase ini pula dianggap penuh dengan bermacam-macam masalah dan tekanan karena timbulnya banyak perubahan yang dialami, yang kemudian diiringi dengan banyaknya tuntutan yang diterima.³

Pada jenjang perguruan tinggi, dengan tanggung jawab yang ada, mahasiswa harus menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam pendidikannya dengan tanggung jawabnya saat ini. Tidak semua mahasiswa dapat mengatasi dan menyelesaikan tantangan tersebut. Hal ini dapat terlihat pada mahasiswa-mahasiswa yang gagal dalam menyelesaikan pendidikannya.⁴ Tuntutan akademik cenderung meningkatkan tekanan stres yang berkaitan dengan kemampuan akademik mahasiswa pada saat menjalani perkuliahan. Tingkat stres akademik pada mahasiswa terjadi pada saat seorang mahasiswa tidak mampu mengelola waktu, sedang menghadapi ujian, ketakutan akan kegagalan, dan harapan orang tua berkaitan

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2012), 39.

² Wenny Hulukati & Moh. Rizki Djibrani, "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo," *Jurnal Bikotetik* Vol. 02, No. 01 (2018), 73.

³ Erlina Listyanti Widuri, "Regulasi Emosi dan Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama," *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, Vol. 9, No. 2, (2012), 148.

⁴ Ike Dwiastuti, Wiwin Hendriani dan Fitri Andriani, "Perkembangan Penelitian Resiliensi Akademik Di Indonesia: Scoping Literature Review," *Jurnal Psikologi*, Vol. 7 No. 1, (September 2021) diakses 29 November 2023, <https://doi.org/10.26858/talenta.v7i1.23748>

dengan studi.⁵ Dalam perkuliahan, beban akademik serta kegiatan kampus lainnya juga menjadi bagian dari salah satu tanggung jawab sebagai mahasiswa yang harus dipenuhi. Dalam memenuhi rangkaian tugas tersebut, tidak jarang ditemukan masalah-masalah yang juga memicu timbulnya stres.⁶

Setiap individu mahasiswa memiliki permasalahan dan kesulitan yang berbeda-beda selama menjalani studi.⁷ Menurut Syah, faktor yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam pembelajaran mencakup peserta didik yang mengalami gangguan atau ketidakmampuan psikofisik peserta didik seperti; bersifat kognitif (dalam bidang kreativitas) yaitu antara lain rendahnya kemampuan intelektual atau kecerdasan peserta didik. Bersifat afektif (ranah perasaan) yang meliputi ketidakstabilan emosi, minat dan sikap peserta didik. Bersifat psikomotorik (ranah mental) yaitu terganggunya proses dari kesiapan individu serta cara individu dalam bereaksi dan merespon.⁸ Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan agar dapat beradaptasi terhadap situasi yang mengakibatkan stres serta meningkatkan fungsi psikologisnya yang disebut sebagai kemampuan resiliensi.⁹

Dalam webinar yang dilakukan melalui platform zoom dan dihadiri 614 peserta, yang bertemakan “Resiliensi di Masa Pandemi: Studi tentang Resiliensi dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Mental pada Orang Indonesia,” Takwin mengatakan :

Secara umum, rata-rata resiliensi orang Indonesia itu tergolong rendah. Mereka cenderung tidak tahan terhadap tekanan atau rasa sakit serta cenderung pesimis

⁵ Ahmad Chandra Jaya dan Mirza Irawan, “Hubungan Resiliensi dengan Stres Akademik Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Siswa Pada Sekolah Menengah Atas,” *Counseling and Psychology*, Vol. 2, No. 2 (Juni 2022), 75, diakses 29 November 2023 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia/index>

⁶ Sugiarti A. Musabiq dan Isqi Karimah, “Gambaran Stres dan Dampaknya pada Mahasiswa,” *InSight*, Vol. 20 No. 2, (Agustus 2018), 77.

⁷ Erick E. Morales dan Frances K. Trotman, *Promoting Academic Success Resilience in Multicultural America: Factors Affecting Student Success* (New York: Peter Lang, 2004), 3.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 173.

⁹ Jaya dan Irawan, 75.

melihat masa depan ketika mengalami situasi yang menekan dan membuat mereka terpukul.

Menanggapi hal ini, Turro S. Wongkaren, sebagai salah satu responden pada webinar tersebut memberikan pernyataan bahwa resiliensi ini terdiri dari dua unsur, yaitu daya elastisitas dan fleksibilitas.¹⁰ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan orang tidak mempunyai daya lenting (bertahan) yang baik terhadap masa depan, cenderung puas dengan keadaan sekarang, namun mempunyai daya fleksibilitas (daya tahan) yang tinggi terhadap penderitaan.

Resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang terus berkembang dalam lingkungan yang dinamis, termasuk perubahan bertahap dan mendadak, baik pada individu, komunitas, maupun budaya.¹¹ Sejalan dengan pengertian tersebut dalam akademik, resiliensi merujuk kepada proses serta hasil dari aktivitas peserta didik yang mengalami risiko atau pun kesulitan tetapi dapat berhasil dengan baik di bidang akademik dan pendidikan secara umum.¹² Menurut Hendriani, resiliensi akademik melibatkan proses dinamis dalam pembelajaran yang menegaskan kekuatan dan ketahanan individu saat menghadapi tantangan serta fluktuasi emosi yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.¹³

Dalam penelitian resiliensi istilah ini dimaksudkan untuk memahami bagaimana peserta didik mengatasi dan membebaskan rasa stres sehingga ia dapat meraih prestasi

¹⁰ Amelia Lusia, "Riset F. Psi UI: Resiliensi Orang Indonesia Cenderung Rendah," (12 Juli 2021), Bagus Takwin, M.Hum (Ketua Laboratorium Cognition, Affect, & Well-Being Fakultas Psikologi UI) sebagai peneliti utama dalam tim sekaligus presenter yang membawakan hasil riset pada webinar, diakses 22 November 2023, <https://psikologi.ui.ac.id/2021/07/12/riset-f-psi-ui-resiliensi-orang-indonesia-cenderung-rendah/>

¹¹ Carl Folke, "Resilience (Republished)," *Ecology and Society*, Dec 2016, Vol. 21, No. 4, Diakses 20 November 2023, <https://doi.org/10.5751/ES-09088-210444>

¹² Wiwin Hendriani, *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 80.

¹³ Wiwin Hendriani, "Adaptasi Positif Pada Resiliensi Akademik Mahasiswa Doktoral," *Humanitas*, Vol. 14, No. 2, (2017), 138.

akademik seperti peserta didik lainnya.¹⁴ Resiliensi ini bukan hanya berbicara mengenai hasilnya, tapi juga proses dari setiap para mahasiswa untuk tetap meraih hasil yang baik dalam akademik meskipun memiliki latar belakang yang terbilang sulit.¹⁵ Beberapa studi menemukan bahwa resiliensi akademik membantu mahasiswa untuk tidak mudah putus asa dalam pendidikannya dan berhasil menyelesaikannya. Dalam studi Sholichah, Paulana dan Fitria menjelaskan bahwa resiliensi akademik akan membuat mahasiswa tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, tuntutan dan permasalahan akademik serta membantu mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikannya.¹⁶

Penelitian tentang permasalahan akademik juga pernah dilakukan di STT Satyabhakti Malang oleh Nastiti. Dalam penelitian tersebut, Nastiti melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa STT Satyabhakti mengenai permasalahan yang mereka hadapi dalam bidang akademik. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan di STT Satyabhakti Malang juga menjadi hambatan tersendiri. Salah satunya adalah jumlah tugas akademik yang dirasa terlalu banyak dalam satu waktu, sehingga memaksa mahasiswa untuk menyelesaikan semuanya. Selain itu, dalam proses belajar mengajar di kelas, konsistensi dosen sangat penting; terlalu seringnya pergantian dosen dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam pemahaman materi antara kakak tingkat dan adik tingkat. Lalu peraturan ketat mengenai berpakaian di perpustakaan juga menjadi hambatan bagi mahasiswa, karena hal ini dapat membuat mereka malas untuk pergi ke perpustakaan.¹⁷

¹⁴ Pusdatin, "Guru dan Resiliensi Pendidikan," (2018), diakses 22 November 2023, <https://lhok.sukmabangsa.sch.id/guru-dan-resiliensi-pendidikan/>

¹⁵ Ike Dwiastuti, Wiwin Hendriani dan Fitri Andriani, *Perkembangan Penelitian Resiliensi Akademik di Indonesia: Scoping Literature Review*, 24.

¹⁶ Ima Fitri Sholichah, Andi Nadira Paulana, dan Putri Fitriya, "Self-Esteem Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa," *Proceeding National Conference Psikologi UGM*, Vol. 1, No. 1, (2018), 192.

¹⁷ Indriana Yekti Nastiti, *Makna Menjadi Murid Berdasarkan Frasa 'Ikutlah Aku' Dalam Injil Matius 4:19 Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Satyabhakti Malang* (Tesis, STT Satyabhakti, 2016), 166-167.

Sejalan dengan hal tersebut, mahasiswa STT Satyabhakti juga mengalami tantangan dan hambatan yang sama dalam bidang akademik, khususnya pada mata kuliah yang berfokus kepada pelajaran bahasa asli Alkitab seperti bahasa Ibrani dan juga Yunani. Penulis melakukan wawancara sederhana terhadap beberapa mahasiswa STT Satyabhakti mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mata kuliah tersebut. Setiap mahasiswa yang penulis wawancarai memberikan tanggapan yang beranekaragam mengenai tantangan yang mereka hadapi, baik itu ketika mereka mempelajari kosakata yang tergolong cukup rumit, pelafalan, dan juga pada penerjemahan bahasa asli Alkitab ke dalam bahasa Indonesia. Bahkan terdapat juga mahasiswa yang dalam menghadapi tantangan tersebut gagal dalam mengikuti mata kuliah bahasa asli Alkitab, yang pada akhirnya menuntut mereka untuk mengulang mata kuliah bahasa asli Alkitab. Kesulitan yang dihadapi serta tingkat resiliensi rendah yang dimiliki, membuat mahasiswa gagal dalam menyelesaikan mata kuliah tersebut dengan baik. Sehingga harus disadari bahwa dalam belajar bahasa asli Alkitab para mahasiswa juga perlu memiliki resiliensi akademik.¹⁸

Alkitab merupakan Wahyu Allah kepada manusia. Alkitab yang *ineran* dan *infallible* berotoritas bagi hidup orang percaya. Otoritas Alkitab itulah yang membuat Alkitab berperan penting sehingga Alkitab perlu dipelajari oleh berbagai kalangan.¹⁹ Kemudian pada level tertentu, setiap orang harus peduli dengan bahasa asli Alkitab, dan jika memungkinkan, setiap orang harus memahami, menggunakan, dan mencintainya. Bahasa-bahasa asli Alkitab tidak hanya penting, tetapi juga perlu dan tidak tergantikan baik bagi hamba Tuhan, anggota jemaat dan terlebih lagi seorang mahasiswa teologi yang akan menjadi seorang hamba Tuhan. Semua orang yang beratributkan hamba Tuhan, jika memungkinkan, harus mempelajarinya

¹⁸ Narasumber, diwawancara oleh penulis, Malang, Desember 2023.

¹⁹ Arnold Tindas, *Apakah Inerrancy Alkitab Itu?* (Manado: Sinode Masehi Protestan Umum, 1993), 5.

secara menyeluruh, menggunakannya secara harian, dan mencintainya dengan penuh gairah, apalagi seorang mahasiswa yang sedang berkuliah di sekolah tinggi teologi.²⁰

Interaksi dan segala bentuk aktivitas yang ada pada masyarakat akan berhenti tanpa bahasa.²¹ Artinya bahasa ada karena individu manusia itu ada,²² meskipun menggunakan bahasa yang berbeda satu dengan yang lain.²³ Dengan adanya bahasa, kebudayaan manusia dapat dipahami, dimengerti dan juga dapat diregenerasikan kepada generasi selanjutnya.²⁴ Adanya bahasa, menjembatani dan menjadi salah satu jalan untuk menyelesaikan ketidakpahaman yang ada, bahasa juga dapat memunculkan pemahaman yang baru terhadap hal-hal yang tabu.²⁵

Begitu juga dengan bahasa asli Alkitab dimana ditulis dalam bahasa Ibrani, Yunani dan Aram yang jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia akan muncul banyak perbedaan antara satu bahasa dengan bahasa lainnya. Ada bahasa yang memiliki banyak kosakata dan ada juga yang sedikit. Alkitab dalam bahasa asli adalah “otoritas terakhir” untuk mengakhiri berbagai macam perdebatan teologis dan juga perselisihan doktrinal. Tidak dapat dikatakan bahwa Alkitab yang diterjemahkan itu salah atau berkualitas buruk, tetapi yang ada hanyalah kesalahan ketika menyampaikan seluruh pemikiran penulisnya.²⁶

Pada masa hidupnya, Martin Luther juga bertemu dengan banyak skeptisisme. Dia mendapatkan kritikan dikarenakan pandangannya tentang Alkitab dan gereja. Namun,

²⁰ Beren, “Mengapa Belajar Bahasa-bahasa Alkitab itu Perlu?,” 8 November 2021, <https://www.pestablog.org/mengapa-belajar-bahasa-bahasa-asli-alkitab-itu-perlu> diakses pada 30 November 2023

²¹ Gorys Keraf, *Komposisi: Sebuah pengantar Kemahiran Bahasa* (Flores: Nusa Indah, 1971), 1.

²² Sudaryanto, *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1990), 4

²³ Sudaryanto, *Linguistik: Esai tentang Bahasa dan Pengantar ke dalam ilmu Bahasa* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1983), 20.

²⁴ Gorys Keraf, *Komposisi: Sebuah pengantar Kemahiran Bahasa*, 2.

²⁵ Maruli Panggabean, *Bahasa, Pengaruh dan Peranannya* (Jakarta: PT Gramedia, 1981), 1

²⁶ Suhendra Liauw, *Doktrin Alkitab Alkitabiah* (Graphe: Jakarta, 1997), 30.

menariknya, dia bahkan juga menerima kritikan karena keyakinannya bahwa laki-laki dan perempuan perlu belajar membaca Alkitab dalam bahasa-bahasa aslinya. Luther berkata :

“Do you inquire what use there is in learning the languages? Do you say, ‘We can read the Bible very well in German?’ And he answers, Without languages we could not have received the gospel. Languages are the scabbard that contains the sword of the Spirit; they are the casket which contains the priceless jewels of antique thought; they are the vessel that holds the wine”²⁷

Tuhan tidak hanya menyatakan diri-Nya sendiri dalam sejarah manusia, tetapi Dia pada awalnya melakukannya melalui firman-Nya melalui bahasa asli sejarah yaitu Ibrani dan Yunani, dan firman-Nya telah disampaikan bagi setiap orang dalam semua bahasa tersebut.²⁸

Mahasiswa teologi pasti berhadapan dengan tantangan studi bahasa asing yaitu penelitian Alkitab yang menggunakan bahasa-bahasa asli Alkitab,²⁹ dan pada dasarnya hermeneutik berhubungan dengan studi bahasa.³⁰ Mempelajari bahasa di sini, bukan sekedar memahami makna leksikal, tetapi juga membahas karakteristik gramatikal setiap kata yang di dalamnya memberitahukan kepada pembaca tentang konteks dan latar belakang kata. Dalam mendalami bahasa asli Alkitab, akan membantu menggali latar belakang kata, konteks, sejarah, serta menggali ilmu filsafat melalui pembelajaran kata dalam bahasa asli Alkitab. Mempelajari bahasa asli Alkitab juga akan menambah ilmu yang berkaitan dengan teologi, anthropolo budaya dan juga filsafat.³¹

²⁷ John Piper, “Martin Luther: Lessons from His Life and Labor,” 30 Januari 1996, diakses 29 November 2023, <https://www.desiringgod.org/messages/martin-luther-lessons-from-his-life-and-labor>

²⁸ Beren, “Mengapa Belajar Bahasa-bahasa Asli Alkitab itu Perlu”

²⁹ John H. Hayes dan Carl R. Holladay, *Pedoman Penafsiran Alkitab* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), 17.

³⁰ E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), 26.

³¹ Rita Wahyu, “Belajar Membaca Alkitab Bahasa Asli-Study Kata” 16 Mei 2015, <https://www.sarapanpagi.org/belajar-membaca-alkitab-bahasa-asli-study-kata-vt7428.html> diakses 4 Januari 2024

Danny Zacharias dan Ben Forrest, dalam bukunya yang berjudul *Surviving and Thriving in Seminari* memberikan pendapat mengapa mempelajari bahasa asli Alkitab sangat penting di sekolah teologi, mereka memberikan pendapat bagi pelajar yang mempersiapkan diri untuk mempelajari bahasa baru, Zacharias dan Forrest mengatakan:³²

One of the particularly uncomfortable parts of your studies will likely be learning Greek and Hebrew. These classes stand on the horizon like looming mountains for most seminary students, creating a range of emotions from uneasiness to flat-out fear. There are several reasons that students feel apprehensive about learning Greek and Hebrew. Some may question its usefulness and others may be downright hostile toward the idea. Many are afraid that, given the mammoth task of learning a language, they will not be up to the challenge.³³

Menurut Zacharias dan Forrest, dalam mempelajari bahasa asli Alkitab, seorang pelajar akan mengalami beberapa kondisi yang pada akhirnya mengganggu emosi dalam diri dan tentu ini akan mempengaruhi kemampuan belajar mahasiswa dalam mempelajari bahasa asli Alkitab.

Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi resiliensi mahasiswa STT Satyabhakti Malang dalam akademik, khususnya dalam mempelajari bahasa asli Alkitab, penulis menganggap, mahasiswa STT Satyabhakti Malang yang dapat menyelesaikan hingga lulus dalam pembelajaran bahasa asli Alkitab memiliki sumber-sumber resiliensi ketika menghadapi tantangan selama belajar bahasa asli Alkitab. Mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi bahasa asli Alkitab adalah salah satu ciri mahasiswa yang dikategorikan memiliki resiliensi akademik yang baik dalam dirinya. Sehingga, penulis tertarik untuk meneliti dengan penelitian berjudul “Analisis Resiliensi Akademik Mahasiswa STT Satyabhakti dalam Belajar Bahasa Asli Alkitab.”

³² Logos Staff, “Tips for Students Preparing to Learn a Biblical Language”, (Agustus 2018) <https://www.logos.com/grow/tips-students-preparing-learn-biblical-language/> diakses 22 Maret 2024

³³ H. Daniel Zacharias & Benjamin K. Forrest, *Surviving and Thriving in Seminary* (Bellingham: Lexham Press, 2017), 21.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian karya tulis ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa STT Satyabhakti dalam belajar bahasa asli Alkitab pada tingkat 3 dan 4, dengan penekanan pada peran dukungan akademik dan sosial, strategi pembelajaran dan adaptasi, serta pengaruh kepercayaan diri dan motivasi. Penelitian ini juga akan menganalisis dampak tantangan khusus dalam pembelajaran bahasa Alkitab serta resiliensi dalam mempelajari bahasa asli Alkitab.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang sudah disampaikan di atas, peneliti menuangkan rumusan masalah dalam penelitian ini dengan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apa itu resiliensi akademik?
2. Apa saja tantangan mahasiswa STT Satyabhakti dalam mempelajari bahasa asli Alkitab?
3. Bagaimana deskripsi resiliensi akademik mahasiswa STT Satyabhakti dalam menghadapi tantangan belajar bahasa asli Alkitab?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui makna resiliensi Akademik.
2. Mengetahui apa saja tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa STT Satyabhakti dalam mempelajari bahasa asli Alkitab.
3. Mendeskripsikan resiliensi akademik mahasiswa STT Satyabhakti dalam menghadapi tantangan belajar bahasa asli Alkitab.

Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap mahasiswa mengenai resiliensi sehingga dapat berhasil dalam proses pembelajaran dan setiap tantangan yang dihadapi dalam belajar bahasa asli Alkitab dan juga dapat memberikan implikasi yang relevan terhadap pengembangan kurikulum dan dukungan bagi STT Satyabhakti.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I akan memaparkan latar belakang masalah penelitian, fokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga memaparkan sistematika penulisan dari karya tulis ini. Bab II akan membahas tentang resiliensi akademik serta konsep belajar bahasa asli Alkitab sebagai landasan teoritis. Resiliensi akademik akan diuraikan dalam pengertian umumnya, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Konsep belajar bahasa asli Alkitab mencakup pengertian bahasa tersebut dan metode pembelajarannya. Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang nantinya akan digunakan untuk mencapai tujuan dari karya tulis ini. Penulis akan memaparkan tentang alasan utama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan uji keabsahan data. Bab IV akan menyajikan laporan tertulis dari hasil wawancara antara penulis dengan setiap mahasiswa yang terkait dengan resiliensi mereka dalam belajar bahasa asli Alkitab. Selanjutnya penulis akan menganalisis atau mengolah hasil penelitian tersebut dan menyajikan hasil pembahasan. Tujuan dari bab ini adalah menemukan kesesuaian antara kajian pustaka dan hasil penelitian. Bab V akan berisikan kesimpulan penelitian karya tulis ini serta beberapa saran mengenai bagaimana akhirnya penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Afandi, Yahya. *Tata Bahasa Ibrani Perjanjian Lama*, Malang: Sekolah Tinggi Teologi Satyabhakti, 2016.
- Alexander, T. Desmond. *ESV Study Bible*, Illinois: Crossway, 2008.
- Ariffudin, Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Bruce F. F., s. v. "Tafsiran," *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*, Jilid 2: M - Z, ed. J. D. Douglas. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2000.
- Darmaputra, Eka. "Peranan dan Tanggung Jawab Gereja Dalam PAK," dalam *Strategi Pendidikan Kristen di Indonesia*, Departemen Bindik PGI, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.
- Elwolde, John. *A History of the Hebrew Language*, New York: Cambridge University Press, 1996.
- Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3), 1990.
- Fee, Gordon D. dan Douglas Stuart. *Hermeneutik: Bagaimana Menafsirkan Firman Tuhan dengan Tepat*, Malang: Gandum Mas, 1989.
- Ferguson, Ducan S. *Biblical Hermeneutics: An Introduction*, Atlanta: John Knox Press, 1984.
- Fisher, Don L. *Pra Hermeneutik*, Malang: Gandum Mas, 1987.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Hayes, John H. & Carl R. Holladay. *Pedoman Penafsiran Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulis Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang ID: UMM Press, 2010.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kualitatif*, Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Hendriani, Wiwin. *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Irawati, Enny. *Metode Mempelajari Alkitab*, Jakarta: STT Biblik, 2015.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan,*

- dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia, 2012.
- Kelelufna, Jusuf H. *Kritik Teks Bahasa Ibrani*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020.
- Kelly, Page H. *Ibrani Biblikal: Pengantar Tata Bahasa*, Surabaya: Momentum, 1992.
- Keraf, Gorys. *Komposisi: Sebuah pengantar Kemahiran Bahasa*, Flores: Nusa Indah, 1971.
- Kittel, Bonnie Pedroti. *Bahasa Ibrani Disusun Berdasarkan Biblical Hebrew: A Text and Workbook*, Malang: PPJJ-STT Satyabhakti, 2011.
- Liau, Suhendra. *Doktrin Alkitab Alkitabiah*, Graphe: Jakarta, 1997.
- Mahmud, M. Dimiyati. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud, 1990.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Morales, Erick E. & Frances K. Trotman. *Promoting Academic Success Resilience in Multicultural America: Factors Affecting Student Success*, New York: Peter Lang, 2004.
- Mustari, Mohamad dan Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012.
- Panggabean, Maruli. *Bahasa, Pengaruh dan Peranannya*, Jakarta: PT Gramedia, 1981.
- Paradesha, Happy Fasigita. *Hermeneutik: Prinsip dan Metode Penafsiran*, Batam: STT Basom, 2022.
- Pardede, Hudus. *Bahasa Ibrani Alkitab*, Surakarta: CV Kekata Group, 2020.
- Reivich, Karen & Andrew Shatte. *The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*, New York: Harmony, 2002.
- Sarosa, Samiaji. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Schneidewind, William M. *How the Bible became a book: the textualization of ancient Israel*, New York: Cambridge University Press, 2004.
- Setiawan, Ari Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Sitompul, A. A. dan Ulrich Beyer, *Metode Penafsiran Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Soedjatmoko. *Etika Pembebasan: Pilihan Karangan tentang Agama, Kebudayaan, Sejarah dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: LP3ES, 1984.
- Sproul, R. C. *Mengenali Alkitab*, Malang Seminari Alkitab Asia Tenggara, 2000.

- Suawa, Ferdinan K. *Memahami Gramatika Dasar Bahasa Yunani Koine*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2009.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, Jogjakarta: Javalitera, 2011.
- Sudaryanto. *Linguistik: Esai tentang Bahasa dan Pengantar ke dalam ilmu Bahasa*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1983.
- Sudaryanto. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1990.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, ID: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sumaryono, E. *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Sutanto, Hasan. *Hermeneutik: Prinsip dan Metode Penafsiran Alkitab*, Malang: Gandum Mas, 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.
- Thomas, Margaret. *Fifty Key Thinkers on Language and Linguistics*, New York: Routledge, 2011.
- Tindas, Arnold. *Apakah Inerrancy Alkitab Itu?*, Manado: Sinode Masehi Protestan Umum, 1993.
- Traina, Robert A. *Methodical Bible Study*, Michigan: Zodervan, 2002.
- Wenham, J. W. *Bahasa Yunani Koine*, Malang, STT Satyabhakti.
- Zacharias, H. Daniel & Benjamin K. Forrest. *Surviving and Thriving in Seminary*, Bellingham: Lexham Press, 2017.

Jurnal

- Barankin, T. & N. Khanlou, "Growing up resilient: Ways to build resilience in children and youth, center for addictions and mental health," *Journal of The Canadian Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, Vol. 18, No. 4, (2009).

- Braxton, J. M; N. J. Bray, & J. B. Berger, "Faculty teaching skills and their influences on the college student departure process," *Journal of College Student Development*, Vol. 41, (2000).
- Bustam, Zakiah; Syawaliyah Gismin, dan Hasniar A. Radde. "Sense of Humor, Self-Compassion, dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa," *Jurnal Psikologi Karakter*, Vol, 1 No, 1, (2021).
- Cassidy, Simon. Resilience Building in Students: The Role of Academic Self-Efficacy," *Psychology and Public Health*, Vol. 6, Article 17812, (2015).
- Hardjoesanto, Teresia Y dan Siswanto. "Pengaruh Belajar Dengan Cara Menghafal Terhadap Mengingat Kosakata," *Psikodimensia*, Vol. 13, No.1, (2014).
- Hendriani, Wiwin. "Adaptasi Positif Pada Resiliensi Akademik Mahasiswa Doktoral," *Humanitas*, Vol. 14, No. 2, (2017).
- Hulukati, Wenny & Moh. Rizki Djibran. "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo," *Jurnal Bikotetik*, Vol. 02, No. 01, (2018).
- Jackson, Rachel & Chris Watkin, "The Resilience Inventory: Seven Essential Skills for Overcoming Life's Obstacles and Determining Happiness," *Selection & Development Review*, Vol. 20, No. 6, (2004).
- Khanlou, N. & R. Wray, "A Whole Community Approach toward Child and Youth Resilience Promotion: A Review of Resilience Literature," *International Journal of Mental Health and Addiction*, Vol. 12, No. 1, (2014).
- Martin, Andrew J. & Herbert W. Marsha, "Academic Resilience and its Psychological and Educational Correlates: A Construct Validity Approach," *Psychology in the Schools*, Vol. 43, No.3, 2006.
- Musabiq, Sugiarti A. dan Isqi Karimah. "Gambaran Stres dan Dampaknya pada Mahasiswa," *InSight*, Vol. 20 No. 2, (Agustus 2018).
- Niesel, R. & W. Griebel, "Transition Competence and Resiliency in educational institutions," *International Journal of Transitions in Childhood*, Vol. 1, No. 2, (2005).
- Rojas, L. Fernanda. "Factors affecting academic resilience in middle school students : A case study," *Gist Education And Learning Research Journal*, No. 11, (2015).
- Sacker, A. & I. Schoon. "Educational resilience in later life: Resources and assets in adolescence and return to education after leaving school at age 16," *Social Science Research*, Vol. 36, No. 1, (2007).
- Samsiyah, S, Andayani, dan M. Rohmadi. "Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cerita," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 1 No. 1, (2013).

Septiani, Tria dan Nurindah Fitria. “Hubungan Antara Resiliensi dengan Stres pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kedinasan,” *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 07, No. 02, (2016).

Sholichah, Ima Fitri; Andi Nadira Paulana, dan Putri Fitriya, “Self-Esteem Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa,” *Proceeding National Conference Psikologi UGM*, (2018).

Suciadi, James. “Studi Analisis Metode-metode Parsing dan Interpretasi Semantik Pada Natural Language Processing,” *Jurnal Informatika*, Vol. 2, No. 1, (2001).

Sulastri, Tri dan Muhammad Jufri, “Resiliensi di Masa Pandemi: Peran Efikasi Diri dan Persepsi Ancaman Covid-19,” *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 12, No. 1, (April 2021).

Taormina, Robert J. “Adult Personal Resilience: A New Theory, New Measure, and Practical Implications,” *Psychological Thought*, Vol. 8, No. 1, (2015).

Verdianto, Yohanes. “Hermeneutika Alkitab Dalam Sejarah: Prinsip Penafsiran Alkitab Dari Masa ke Masa,” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 1 No. 1, (2020); dikutip dalam Hermeneutic, *In The Encyclopedia of Religion* (15th ed., p. s.v), (Encyclopedia Britannica Inc. 1990).

Widuri, Erlina Listyanti. “Regulasi Emosi dan Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama,” *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, Vol. 9, No. 2, (2012).

Nastiti, Indriana Yekti. *Makna Menjadi Murid Berdasarkan Frasa ‘Ikutlah Aku’ Dalam Injil Matius 4:19 Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Satyabhakti Malang*. M. Th. Tesis, STT Satyabhakti, 2016.

Sumber Online

Abbaloveministries, Prinsip Umum dalam Penafsiran Alkitab 2,” <https://www.abbaloveministries.org/prinsip-umum-dalam-penafsiran-alkitab-2/> diakses 7 Mei 2024.

Alkitab SABDA, “Kosakata dan Latihan” <https://alkitab.sabda.org/resource.php?res=yoppi&topic=49> diakses 8 Mei 2024.

Antoko, Surya. “Analisis Pola Belajar Siswa Berprestasi di SMA Negeri 2 Jember,” <http://repository.unmuhjember.ac.id/4182/22/ARTIKEL.pdf> diakses 6 Januari 2024.

Beren, “Mengapa Belajar Bahasa-bahasa Alkitab itu Perlu?,” (8 November 2021), https://www.pesta.org/mengapa_belajar_bahasa-bahasa_asli_alkitab_itu_perlu diakses 30 November 2023.

BibleHub, “Hebrew Parsing Tag,” <https://biblehub.com/hebrewparse.htm> diakses 9 Mei 2024.

BibleHub, "Parsing Abbreviations," <https://biblehub.com/abbrev.htm> diakses 7 Mei 2024.

Cassidy, Simon. "The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure," *Frontiers in Psychology*, (November 2016), Vol. 7, Article 1787, <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2016.01787/full> diakses 1 Januari 2024.

Chatzitheodorou, Ilias. "Problems of Bible Translation," *Translation Journal*, (2001), Vol. 5, No. 4, <https://translationjournal.net/journal/18bible.htm>. Diakses 3 Mei 2024.

Christanto, Andreas. "Mengenal Aksara Ibrani," <https://andreaschristanto.com/mengenal-aksara-ibrani/>. diakses 12 April 2024.

Dwiastuti, Ike; Wiwin Hendriani dan Fitri Andriani. "Perkembangan Penelitian Resiliensi Akademik Di Indonesia: Scoping Literature Review," *Jurnal Psikologi*, Vol. 7 No. 1, (September 2021), <https://doi.org/10.26858/talenta.v7i1.23748>. diakses 29 November 2023.

Educlass. "Penafsiran Alkitabiah: Gramatikal," (2020), <https://educlass.org/penafsiran-alkitabiah-gramatikal/> diakses 6 Mei 2024.

Folke, Carl. "Resilience (Republished)," *Ecology and Society*, Dec 2016, Vol. 21, No. 4, <https://doi.org/10.5751/ES-09088-210444>. Diakses 20 November 2023

Hexahost, "Pengertian Parse: Apa, Mengapa, dan Bagaimana?" (Januari 2024), <https://hexahost.id/pengertian-parse/> diakses pada 8 Mei 2024.

Jaya, Ahmad Chandra dan Mirza Irawan. "Hubungan Resiliensi dengan Stres Akademik Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Siswa Pada Sekolah Menengah Atas," *Counseling and Psychology*, Vol. 2, No. 2 (Juni 2022), 75, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ergasia/index>. diakses 29 November 2023

Lembaga Alkitab Indonesia. "Mengapa Alkitab Harus Diterjemahkan" (November 2014) <https://majalahdia.net/tilikan/mengapa-alkitab-harus-diterjemahkan/> di akses 3 Februari 2024.

Lembaga Sabda, "Cara Tulis Alfabet," <https://alkitab.sabda.org/resource.php?topic=4&res=yoppi> diakses 9 Mei 2024.

Lingo. "Pentingnya memperluas kosa kata saat belajar bahasa Yunani bahasa" 2023, <https://www.lingo-play.com/id/greek-articles/the-importance-of-expanding-vocabulary-while-learning-greek-language/> diakses 7 Mei 2024.

Lori, "Ternyata Alkitab Punya 3 Bahasa Asli Lho, Yuk Temukan di Sini", Mei 2022, https://www.jawaban.com/read/article/id/2022/05/28/58/220521162435/ternyata_alkitab_punya_3_bahasa_aslihayuk_temukan_di_sini#:~:text=Lalu%20kenapa%20Alkita

[b%20tidak%20memakai,dan%20kaum%20bahasa%20di%20dunia](#) diakses 02 Februari 2024.

Lusia, Amelia. “Riset F. Psi UI: Resiliensi Orang Indonesia Cenderung Rendah,” (12 Juli 2021), Bagus Takwin, M.Hum (Ketua Laboratorium Cognition, Affect, & Well-Being Fakultas Psikologi UI) sebagai peneliti utama dalam tim sekaligus presenter yang membawakan hasil riset pada webinar, <https://psikologi.ui.ac.id/2021/07/12/riset-f-psi-ui-resiliensi-orang-indonesia-cenderung-rendah/>. diakses 22 November 2023,

Martin, A. J. & H. W. Marsh. “Academic Resilience and the Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment. Self-Concept Enhancement and Learning Facilitation Research Centre,” 2003, <https://www.aare.edu.au/data/publications/2003/mar03770.pdf> diakses 30 April 2024.

Metzger, Bruce M. “Masalah yang Terus Menerus Menghadapi Penerjemah Alkitab,” https://biblicalstudies.org.uk/article_trans_metzger3.html diakses 6 Mei 2024.

Piper, John. “Martin Luther: Lessons from His Life and Labor,” 30 Januari 1996, <https://www.desiringgod.org/messages/martin-luther-lessons-from-his-life-and-labor> diakses 29 November 2023.

Pusdatin, “Guru dan Resiliensi Pendidikan,” (2018), <https://lhok.sukmabangsa.sch.id/guru-dan-resiliensi-pendidikan/>. diakses 22 November 2023.

Riadi, Muchlisin. “Kesulitan Belajar - Pengertian, Karakteristik, Indikator, Jenis dan Faktor Penyebab”, (Desember 2021) <https://www.kajianpustaka.com/2021/12/kesulitan-belajar.html>.

Rohman, Muhammad Abdul. “Memahami Konsep Parsing dalam NLP” <https://sekolahstata.com/memahami-konsep-parsing-dalam-nlp/> diakses pada 8 Mei 2024.

Sabda, Terang. “Sejarah Penulisan Alkitab”, (Januari 2002), <https://alkitab.terang-sabda.com/2018/11/sejarah-penulisan-alkitab.html> diakses 15 Maret.

Saputri, Megarina Indah, Wisnu Kala Kusumajati dan Megawati. “Hubungan Keterampilan Mendengarkan dan Penguasaan Pengucapan Siswa,” 2021, <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1189/783/4681> diakses 7 Mei 2024.

Sasirais, Indrus. “Pendidikan dan Teologi”, Mei 2022, <https://stt-gke.ac.id/pendidikan-dan-teologi.html> diakses 3 Januari 2024.

Sejarah Penting STT Satyabhakti” (2021), <https://sttsati.ac.id/sejarah/>. diakses 2 April 2024

Simatupang, T. B. “Gereja dan Alkitab: Sejarah Perkembangan Penerjemahan dan

Penggunaan Alkitab ditinjau dari segi Perkembangan dan Persatuan Bangsa,” (Februari 2007), https://www.pesta.org/gereja_dan_alkitab diakses 19 Maret 2024.

Staff, Logos. “Tips for Students Preparing to Learn a Biblical Language”, (Agustus 2018) <https://www.logos.com/grow/tips-students-preparing-learn-biblical-language/> diakses 22 Maret 2024.

Tomboku, Alki. “Apa itu Alkitab?,” (September 2014, <https://www.kristenalkitabiah.com/apa-alkitab-itu/> diakses 19 Maret 2024.

Unusa. “4 Keterampilan Penting yang Harus dikuasai Mahasiswa”, <https://unusa.ac.id/2019/05/30/4-keterampilan-penting-yang-harus-dikuasai-mahasiswa/> diakses 10 Mei 2024.

Wahyu, Rita. “Alef-Bet: Belajar Membaca dan Menulis Aksara Ibrani,” (2015), <https://www.sarapanpagi.org/alef-bet-belajar-membaca-menulis-aksara-ibrani-vt7737.html> diakses 9 Mei 2024.

Wahyu, Rita. “Belajar Membaca Alkitab Bahasa Asli-Study Kata” (2015), <https://www.sarapanpagi.org/belajar-membaca-alkitab-bahasa-asli-study-kata-vt7428.html> diakses 4 Januari 2024.

Wardani, Intan Kusuma, Sri Lestari dan Melik Budiarti. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Vol. 2, 2020, https://www.researchgate.net/publication/365497594_KESULITAN_MEMBACA_PERMULAAN_PADA_PEMBELAJARAN_BAHASA_INGGRIS_SISWA_SEKOLAH_DASAR diakses 11 Mei 2024.

